

---

## **Pengaruh Media *Photo Story* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTs di Kabupaten Batanghari**

**Muhammad Imam Arifin, Eddy Pahar Harahap, Rahmawati**

Universitas Jambi, Indonesia

\*Corresponding Author: muhammadimamm107@gmail.com

### **Abstract**

*The purpose of this study is to describe the effect of using photo stories in learning to write text procedures for class VII MTs Negeri 4 Batang Hari. This study evaluated the effect of using photo story media in learning to write procedure texts in experimental classes compared to control classes. The results showed that the average score of students in the experimental class (82.67) was significantly higher than the control class (72.67). The paired t-test showed a very significant difference between pretest and posttest scores in both classes with significance values (sig) less than 0.05. This shows that the use of photo story media has a significant positive impact on improving students' procedural text writing skills. The implications of this study underscore the effectiveness of photo story media as a learning aid that can motivate students and improve their understanding in writing procedure texts.*

**Keywords:** *Photo Story, Writing, Procedure Text*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *photo story* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII MTs Negeri 4 Batang Hari. Penelitian ini mengevaluasi pengaruh penggunaan media *photo story* dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen (82,67) secara signifikan lebih tinggi daripada kelas kontrol (72,67). Uji t berpasangan menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kedua kelas dengan nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa penggunaan media *photo story* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Implikasi dari penelitian ini menggarisbawahi efektivitas media *photo story* sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka dalam menulis teks prosedur.

**Kata kunci:** *Photo Story, Menulis, Teks Prosedur*

## PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks, dengan penekanan pada kemampuan memproduksi teks sesuai tujuan dan fungsi sosialnya. Salah satu jenis teks yang diajarkan adalah teks prosedur di MTs Negeri 4 Batang Hari, dengan fokus pada kompetensi dasar 4.6. Kemampuan menulis teks prosedur siswa bervariasi, dipengaruhi oleh kendala seperti kurangnya kemampuan menulis, kurangnya media pembelajaran, dan ketidakaktifan siswa. Kendala ini mempengaruhi motivasi belajar dan hasil pembelajaran. Pembelajaran akan lebih diminati oleh siswa apabila disampaikan dengan menggunakan media. Media salah satunya seperti seperti photo story, dianggap sebagai solusi untuk memahami siswa mengenai teks prosedur. Photo story, berupa penyajian gambar foto, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan keuntungan dalam menyampaikan pesan, meningkatkan kemampuan belajar, melatih berpikir sistematis, dan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Negeri 4 Batang Hari, yaitu Ibu Rumini, S.Pd diketahui bahwa keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur masih rendah. Hal ini karena siswa masih kebingungan mengenai tahapan-tahapan teks prosedur yang akan mereka buat. Hal ini dipengaruhi karena metode yang digunakan guru saat mengajar masih tradisional yaitu menggunakan metode ceramah. Pada penelitian Neiny Andriani peneliti mewawancarai dan melihat beberapa siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tersebut, siswa terlihat merasa bosan apabila materi yang disampaikan dalam metode konvensional atau metode ceramah, dan salah satu siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, tidak berminat dalam hal menulis, dan tidak mengetahui langkah-langkah untuk menulis. Faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V diantaranya yaitu guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penerapan media Photo Story dalam pembelajaran bahasa. Diantaranya dilakukan Neiny Andriani (2019) dengan judul "Pengaruh Media Photo Story Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII Smp Pab 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media photo story. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada penggunaan media photo story sebagai media penunjang dalam pembelajaran. Media ini digunakan untuk melihat ada

atau tidaknya perbedaan hasil belajar pada kelompok mahasiswa yang menggunakan media photo story jika dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang tidak menerapkan media photo story.

Media photo story adalah bentuk penyajian gambar foto yang diambil berdasarkan topik atau peristiwa yang dibutuhkan sehingga tersusun. Setiap gambar photo tersebut mampu “bercerita” dengan maksud mengambil suatu makna yang ada pada gambar tersebut. Penggunaan photo story akan dilakukan pada kelas eksperimen guna melihat apakah ada peningkatan hasil yang signifikan dibandingkan kelas yang tidak memakai photo story. Penelitian relevan yang dikaji oleh Dimas Zulfikar Faiz (2019) dengan judul “Penerapan Media Photo Story Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Mlonggo Kabupaten Jepara”. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada penggunaan media photo story sebagai media penunjang dalam pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 4 Batang Hari yang berlokasi di Kel. Bajubang, Kec. Bajubang, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober s/d November tepatnya pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Menurut Sugiyono (2015 :114) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian eksperimen digunakan dengan maksud melihat akibat dari suatu perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 4 Batang Hari tahun ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *Simple Random Sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan populasi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu satu kelas dari keseluruhan populasi yaitu kelas VII a yang berjumlah 17 siswa. *Photo story* digunakan di kelas *eksprimen* setelah *pre test* dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data statistik inferensial berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan hipotesis statistik yakni uji-t berpasangan. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang mengikuti populasi. Data hasil belajar dikatakan berdistribusi normal apabila  $p\text{-value} > \hat{\alpha} = 0,05$ .

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t berpasangan dengan bantuan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al Falah Kota Jambi pada tanggal 16 Oktober- 13 November 2023. Penelitian ini dilakukan di Kelas VII B (kelas kontrol) dan VII A (kelas eksperimen). Kelas VII B berjumlah 15 orang dan kelas VII A berjumlah 15 orang. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Pre-test dan Post-test (Quasy Eksperimental Desigh) Pre-test dilakukan sebelum pemberian perlakuan pada kedua kelas selama 2x40 menit. Kemudian diberi perlakuan pada kelas eksperimen, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media *photo story*, untuk kelas kontrol digunakan pembelajaran konvensional selama 2x40 menit setelah itu, diberi post-test kepada kedua kelas selama 2x40 menit.

Selanjutnya, nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol pada Pre-test dan Post-test akan dikategorikan berdasarkan KKM dengan memperhatikan struktur dan aspek lainnya

Table 1 Kriteria Penilaian

No	Predikat	Nilai	Kategori
1.	A	90-100	Sangat Baik
2.	B	80-89	Baik
3.	C	75-79	Cukup
4.	D	<75	Kurang

### Hasil

#### Pre-test dan Post-test Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas Kontrol

Pre-test dilakukan sebelum proses pembelajaran. pada awal pembelajaran guru menyampaikan standar kompetensi yang ingin di capai. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran teks prosedur untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan memberikan tugas berupa menulis teks prosedur. Dari hasil data nilai pre-test siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 2 Hasil Pre-test kelas kontrol**

No	Nama	Skor Berdasarkan Aspek Penilaian					Skor	KET
		Isi	Struktur Teks	Diksi	Kalimat	Kaidah EYD		
1.	ARI	2	1	2	2	2	45	Kurang
2.	EP	2	3	2	2	2	55	Kurang
3.	FA	2	2	2	2	2	50	Kurang
4.	FRA	2	3	2	3	2	60	Kurang
5.	I	2	2	2	2	2	50	Kurang
6.	JAN	2	1	2	2	1	40	Kurang
7.	KI	2	1	2	2	2	45	Kurang
8.	N	2	1	2	1	2	40	Kurang
9.	NFT	2	2	2	2	2	50	Kurang
10.	NJ	2	1	2	2	2	45	Kurang
11.	N	2	1	2	2	2	45	Kurang
12.	PR	2	1	2	2	2	45	Kurang
13.	RAR	2	3	2	2	2	55	Kurang
14.	SUA	2	1	1	2	2	40	Kurang
15.	ZN A	2	2	2	2	2	50	Kurang
<b>Jumlah</b>							<b>715</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>47,66</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat di nilai Pre-test terendah kelas kontrol adalah 40 dan nilai paling tinggi adalah 60. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa sebanyak 15 orang siswa yang masuk dalam kategori kurang mampu dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol yang diperoleh adalah 47,67.

Selanjutnya setelah tahap pre-test dilakukan dikelas kontrol maka tahap berikutnya adalah melakukan post-test. Pada awal pembelajaran guru memberikan beberapa contoh teks prosedur dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membantu menyelesaikan teks prosedur. Selanjutnya guru memberi penjelasan mengenai materi teks prosedur dimulai dari pengertian, ciri-ciri, struktur dan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam membuat teks prosedur.

Setelah selesai siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti mengenai teks eksplanasi prosedur. Selanjutnya guru memberikan post-test kepada

siswa dengan memberika tugas berupa menulis teks prosedur dengan menerapkan struktur teks yang tepat dalam teks eksplanasi yang akan siswa buat. Saat kegiatan menulis berlangsung terlihat beberapa siswa yang masih bingung dalam menuangkan idenya dan terlihat pula beberapa siswa yang berdiskusi dengan temannya. Dari hasil data nilai post-test siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 3 Post-test kelas kontrol**

No	Nama	Skor Berdasarkan Aspek Penilaian					Skor	KET
		Isi	Struktur Teks	Diksi	Kalimat	Kaidah EYD		
1.	ARI	3	2	3	3	3	70	Kurang
2.	EP	3	3	3	3	3	75	Cukup
3.	FA	3	4	3	2	3	75	Cukup
4.	FRA	3	4	3	3	3	85	Baik
5.	I	3	4	3	3	3	80	Baik
6.	JAN	3	4	3	3	3	70	Kurang
7.	KI	3	3	3	3	3	75	Cukup
8.	N	3	3	2	2	3	65	Kurang
9.	NFT	3	4	3	3	3	70	Kurang
10.	NJ	3	3	3	3	3	75	Cukup
11.	N	3	4	3	3	3	65	Kurang
12.	PR	3	4	3	2	3	65	Kurang
13.	RAR	3	4	3	3	2	80	Baik
14.	SUA	3	3	3	3	3	65	Kurang
15.	ZNA	3	3	3	3	3	75	Cukup
<b>Jumlah</b>							<b>1090</b>	
<b>Rata-Rata</b>							<b>72,67</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Post-test terendah kelas kontrol adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 85. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 7 orang siswa yang kurang mampu menulis teks prosedur, 5 orang siswa yang masuk dalam kategori cukup dan 3 orang siswa masuk kedalam kategori baik dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan nilai rata-rata Post-test pada kelas kontrol diperoleh nilai 72,67.

### Pre-test dan Post-test Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas Eksperimen

Pre-test dilakukan sebelum proses pembelajaran. pada awal pembelajaran guru menyampaikan standar kompetensi yang ingin di capai. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran teks prosedur untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan memberikan tugas berupa menulis teks prosedur. Dari hasil data nilai pre-test siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4 Hasil Pre-test kelas eksperimen

No	Nama	Skor Berdasarkan Aspek Penilaian					Skor	KET
		Isi	Struktur Teks	Diksi	Kalimat	Kaidah EYD		
1.	AHF	2	2	2	2	2	50	Kurang
2	AAL	3	2	2	2	3	60	Kurang
3	ESN	2	1	2	3	2	50	Kurang
4	FRS	3	2	2	2	2	55	Kurang
5	IA	3	2	2	2	2	55	Kurang
6	KAA	2	1	2	2	2	45	Kurang
7	KJ	2	1	1	2	2	50	Kurang
8	MTN	2	1	2	3	2	50	Kurang
9.	MK W	2	1	2	2	2	45	Kurang
10.	MR	2	1	1	2	2	40	Kurang
11.	NB	2	2	2	2	2	50	Kurang
12.	RA	3	2	2	2	3	60	Kurang
13.	RAZ	2	1	2	1	2	40	Kurang
14.	S	2	2	2	2	2	50	Kurang
15.	PO	2	1	2	2	2	40	Kurang
<b>Jumlah</b>							<b>740</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>49,33</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai pre-test terendah kelas eksperimen adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 60. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 15 orang siswa yang kurang mampu menulis teks prosedur. Berdasarkan nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen yang diperoleh adalah 49,33. Setelah pretest dilakukan di kelas eksperimen, maka langkah berikutnya yaitu memberikan treatment pada kelas eksperimen dengan

menerapkannya pembelajaran menggunakan media *photo story*.

Setelah selesai siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti mengenai teks prosedur. Selanjutnya guru memberikan post-test kepada siswa dengan memberika tugas berupa menulis teks prosedur dengan menerapkan struktur teks yang tepat dalam teks prosedur yang akan siswa buat. Saat kegiatan menulis berlangsung terlihat bebrapa siswa yang masih bingung dalam menuangkanidenya dan terlihat pula beberapa siswa yang berdiskusi dengan temannya. Dari hasil data nilai post-test siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 5 Hasil Post-test kelas eksperimen**

No	Nama	Skor Berdasarkan Aspek Penilaian					Skor	KET
		Isi	Struktur Teks	Diksi	Kalimat	Kaidah EYD		
1.	AHF	4	4	3	3	4	80	Baik
2.	AAL	4	4	3	4	3	85	Baik
3.	ESN	3	4	3	4	4	80	Baik
4.	FRS	4	4	3	3	3	95	Sangat Baik
5.	IA	4	4	3	3	4	85	Baik
6.	KAA	4	4	3	3	3	80	Baik
7.	KJ	4	4	3	3	3	85	Baik
8.	MT N	4	4	3	3	3	75	Cukup
9.	MK W	4	4	3	3	4	80	Baik
10.	MR	4	4	4	3	3	85	Baik
11.	NB	3	4	3	4	3	85	Baik
12.	RA	4	4	3	4	3	75	Cukup
13.	RAZ	4	4	3	3	3	90	Sangat Baik
14.	S	4	4	3	3	3	75	Cukup
15.	PO	4	4	3	3	3	85	Baik
<b>Jumlah</b>							<b>1240</b>	
<b>Rata-Rata</b>							<b>82,67</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai post-test terendah pada kelas eksperimen adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 95. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 3 orang siswa masuk kedalam kategori cukup mampu dalam menulis teks prosedur, 10



orang siswa yang masuk kedalam kategori Baik dan 2 orang siswa yang memiliki kemampuan sangat baik dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan nilai rata-rata post-test pada eksperimen yang diperoleh adalah 82,67.

### Uji Normalitas

Dalam Penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus Shapiro Wilk pada software SPSS versi 26 Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Adapun syarat data berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 0,05 Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 6 Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Eksperimen	.206	15	.087	.905	15	.113
Post Test Eksperimen	.207	15	.082	.908	15	.125
Pre Test Kontrol	.179	15	.200*	.908	15	.126
Post Test Kontrol	.207	15	.084	.917	15	.175

Dari data yang ada pada tabel di atas diperoleh hasil Pretest kelas eksperimen 113 yang lebih besar dari 0,05 dan hasil posttest pada kelas eksperimen 125 yang lebih besar dari 0,05. Pada kelas kontrol diperoleh data pre test sebesar 126 yang lebih besar dari 0,05 dan juga pada data posttest diperoleh sebesar 175 yang lebih besar dari 0,05. Dari semua hasil yang diperhitungkan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa semua variabel berdistribusi normal dan dapat melanjutkan uji analisis selanjutnya.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dari hasil posttest kelas kontrol maupun kelas eksperimen dengan ketentuan nilai jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data bersifat homogen. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan software SPSS 26. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 7 Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Menulis Teks	Based on Mean	.327	1	28	.572
Prosedur	Based on Median	.189	1	28	.667
	Based on Median and with adjusted df	.189	1	27.995	.667
	Based on trimmed mean	.330	1	28	.570

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig). Based on mean kemampuan menulis teks prosedur adalah 572 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat homogen.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk melihat apakah media *photo story* mampu meningkatkan siswa dalam menulis teks prosedur. Jika terdapat peningkatan dan keefektivitasan siswa kelas VIIA dan VIIB dalam menulis prosedur maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dikatakan signifikan jika t hitung > t table dan nilai sig < 0,05.

**Table 8 Hasil Uji t**  
Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	- 33.33 333	9.19368	2.37380	- 38.4246 3	- 28.2420 4	- 14.04 2	14	.000

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t berpasangan menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) untuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,000 yang mana nilai sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest pada keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan media *photo story*.

Selain itu, juga diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa “menulis teks prosedur menggunakan media *photo story* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur”

### **Hasil Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media *photo story* terhadap kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah diterapkan pada kelas eksperimen. Sampel yang diambil dari penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIIB sebagai kelas kontrol dan kelas VIIA sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan media *photo story*

Setelah melakukan penelitian terhadap siswa kelas VIIA dan VIIB, peneliti memperoleh data berupa data pre-test dan post-test kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Nilai pre-test kelas eksperimen diperoleh sebesar 113 dan nilai post-test pada kelas eksperimen memperoleh hasil 125 sedangkan, nilai pre-test kelas kontrol adalah 126 dan nilai post-test kelas kontrol 175. Dari semua hasil tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel berdistribusi normal artinya dapat melanjutkan uji persyaratan selanjutnya. Pada uji homogenitas varian sampel-sampel terbukti homogen dengan hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat alpha 0,05.

Nilai rata-rata pre-test dan post-test di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test di kelas kontrol. Adapun nilai rata-rata pre-test di kelas eksperimen sebesar 49,33 dan nilai rata-rata posttest di kelas eksperimen sebesar 82,67. Sementara itu, nilai rata-rata pre-test di kelas kontrol sebesar 47,57 dan nilai rata-rata post-test sebesar 72,67

Setelah melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t-test, diketahui bahwa hasil uji t berpasangan menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) untuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,000 yang mana nilai sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest pada keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan media *photo story*. Selain itu, juga diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## **Pembahasan**

Penggunaan media photo story berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, siswa dapat menulis teks prosedur dengan baik sesuai dengan struktur yang tepat. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan photo story memberikan pengaruh lebih baik dari pada pembelajaran konvensional hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata dari kelas Kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 72,67 dan pada kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 82,67 selain itu pengaruh media photo story juga dapat dilihat dari hasil uji t hasil uji t berpasangan menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) untuk pretest dan post-test pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,000 yang mana nilai sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan media photo story.

Media *photo story* membantu siswa untuk menulis teks prosedur karena media yang digunakan penulis terdiri dari foto-foto yang disusun atau diperoleh sesuai dengan suatu peristiwa atau topik yang akan dijadikan teks prosedur. Setiap foto yang digunakan dalam media *photo story* mampu mendorong siswa dalam berpikir yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi suatu bentuk cerita secara runtut sehingga dapat membantu siswa dalam menuliskan teks prosedur sesuai dengan tahapan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wibowo Ribus (2020) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *photo story* pada modul dapat memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan membantu siswa dalam menulis sastra lama. Selanjutnya sesuai dengan hasil penelitian Cian Jelita Situmorang (2022) Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sesudah menggunakan media Photo Story mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan hasil nilai kelas eksperimen yang cukup signifikan dibandingkan kelas kontrol.

Selanjutnya sesuai dengan hasil penelitian Yuliana, A. (2023) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan media photo story.

## **SIMPULAN**

Simpulan penelitian tentang kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media *photo story* siswa kelas VII MTsN 4 Batang Hari dapat disimpulkan bahwa penggunaan *photo story* memberikan pengaruh lebih baik dari pada pembelajaran konvensional hal ini dapat dilihat

dari perbedaan nilai rata-rata dari kelas Kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 72,67 dan pada kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 82,67 selain itu pengaruh media *photo story* juga dapat dilihat dari hasil uji t hasil uji t berpasangan menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) untuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,000 yang mana nilai sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest pada keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan media *photo story*. Selain itu, juga diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adhiyasa, I. M. (2022). Penggunaan strategi mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 5 Denpasar. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(1), 83-94.
- Alvionita, W. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101-114.
- Elfaiz, T. (2023). Meningkatkan Pemerolehan Kosakata Bahasa Arab melalui Pembelajaran Berbasis Photo Story: Penelitian Tindakan Kelas di MTsN 4 Kulon Progo. *Indonesian Journal of Action Research*, 2(2), 202-209.
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Media Photo Story dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 123-129.
- Hidayat, M. F., & Arumsari, R. Y. (2017). Perancangan Buku Photo Story. *eProceedings of Art & Design*, 4(3).
- Hidayat, M. T. (2020). Pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode discovery learning pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 langsa. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 45-51.
- Kamaria, K., Budiyo, H., & Kusmana, A. (2023). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS DI SMK. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(1), 1-9.
- Kormasela, D. A., Dawud, D., & Rofi'uddin, A. H. (2020). Pemanfaatan Kearifan Lokal Maluku dalam Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(8), 1056-1065.
- Lestari, D. W., Dian, H., & Sudrajat, R. T. (2019). Pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan metode ctl (contextual teaching and learning) pada siswa kelas x man cimahi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 815-820.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013*. PT Raja Grafindo Persada.
- Narimawati, U., Pertiwi, P., & Sulaeman, S. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Mahasiswa pada Materi Teks Prosedur pada Mahasiswa Unikom. *JIIP-*

- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4714-4719.
- Oktavia, N., & Rahmawati, L. E. (2021). Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Prosedur melalui Pemanfaatan Video Youtube pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paedagogie*, 16(1), 15-20.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Rohana & Syamsuddin. (2021). Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Makasar.
- Sadiman, dkk. (2013). *Media Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, H. W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Prenada Media.
- Singh, P. K. P., & Hashim, H. (2020). Using Jazz Chants to Increase Vocabulary Power among ESL Young Learners. *Creative Education*, 11(03), 262.
- Simatupang, Y. J. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191-206.
- Situmorang, C. J., Tambunan, M. A., & Saragih, V. R. (2022). Penerapan Media Photo Story dalam Pembelajaran Menulis Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2472-2480.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.
- Wibowo, R., Widodo, M., & Suyanto, E. (2020). Pengembangan Modul Menulis Sastra Lama Berbasis Photo Story Untuk Siswa SMP. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1 Apr).
- Wiratmajaya, I. G. N. A., Artika, I. W., & Darmayanti, I. A. M. (2015). Penggunaan gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas x akuntansi a smk negeri 1 singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1).
- Wulandari, C. H., & Wijaya, H. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(3), 555-567.
- Yuliana, A. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Deskriptif Melalui Penggunaan Media Photo Story. *Indonesian Journal of Action Research*, 2(2), 259-265.